

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Membuat Olahan Makanan Frozen di Kelurahan Tobek Godang Pekanbaru

RITA WIYATI¹; SRI MARYANTI²; M.THAMRIN³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
*E-mail : ritawiyati@unilak.ac.id (korespondensi)

Abstract: The COVID-19 pandemic has had an impact on all fields, from economics, social, politic, culture, to education. Many things are highlighted negatively with the current outbreak, but there are still many opportunities for us who are able to see and innovate to take advantage of them, including community members. Housewives in the Tobek Godang village, Pekanbaru, who are partners in Community Service activities, who have been mothers households that only rely on sources of income from their husbands and the activities of housewives are only social gathering and recitation, so during the current pandemic, think about taking advantage of existing opportunities. Freshwater fish can be processed into fish ball products and can help increase family income in addition to motivating partners to have the intention to be entrepreneurial and have a good business plan. The method used to achieve this goal is to conduct counseling about the importance of entrepreneurship and training in the processing of fish balls whose raw materials are easy to obtain and do not require large capital. The program implementation methods are: business management training, training to make processed fish balls, and assistance in making fish balls. Housewives after getting an understanding in entrepreneurship in diversifying processed fish harvests that can be processed into fish balls, there is an increase in understanding in frozen food processing and there are business opportunities to be developed into a fish meatball food processing industry.

Keywords: *Business Management, Production, Product Diversification*

Hampir seluruh bidang mulai dari ekonomi, politik, sosial, budaya, hingga pendidikan ikut terdampak dengan adanya covid -19. Tidak sedikit perusahaan raksasa dan ternama seperti KFC, Pizza Hut, menutup banyak gerai dan perusahaan besar lainnya yang menyatakan pailit. Fakta lain dimana tidak sedikit perusahaan memutuskan untuk merumahkan ataupun mem-PHK karyawannya , pengangguran semakin meningkat, dan peluang kerja semakin sedikit. (Detiknews; 12 Mei 2020)

Pengembangan masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan bersama komunitas masyarakat dengan cara meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dialami oleh komunitas masyarakat. Program pengembangan masyarakat dapat dilakukan berdasarkan kearifan lokal berupa peningkatan partisipasi masyarakat dan berjalan secara berkelanjutan (Amanah,

2005). Kegiatan pengembangan masyarakat dapat berupa peningkatan keterampilan melalui pelatihan peningkatan kemampuan dalam mengolah sumber daya alam (Ihsan, 2002). Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena melalui pemberdayaan, kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pemberdayaan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipative salah satunya kegiatan pemberdayaan pembudidaya ikan (Effendi et al., 2018).

Memasuki tahun 2021 kondisi pandemic covid- 19 juga belum berakhir, situasi dan kondisinya saat ini setiap kota sedang dalam level PPKM terutama dikota Pekanbaru kategori level 2, pada Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2 diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi masyarakat Pekanbaru dengan

cepat. Meskipun ada kelonggaran protocol kesehatan harus tetap diperketat. Dengan aktivitas perekonomian yang lebih longgar, maka Pekanbaru bisa kembali membangun perekonomian yang sempat melambat dua tahun terakhir, terutama di bidang kesehatan dan pendidikan serta UMKM.

Dimasa sekarang ini para pencari kerja baik yang baru lulus (fresh graduate) maupun para karyawan yang terkena PHK tidak bisa lagi mengandalkan peluang kerja yang luas, adanya semakin sempit dan saingan semakin banyak. Mau tidak mau mereka harus berupaya untuk berwirausaha, walaupun dalam skala kecil atau rumahan. Wirausaha baru dalam skala rumahan makin tumbuh pesat jumlahnya. Mereka berupaya menjual apapun yang bisa mereka jual, baik produk buatan sendiri maupun hanya sebagai reseller suatu produk. Bila dilihat dari sisi negatifnya tentu saja keadaan pandemic ini membawa banyak dampak negative, tetapi disisi lain, bila kita mampu melihat peluang, keadaan inipun tidak sedikit memunculkan peluang usaha. Masyarakat yang dibatasi ruang geraknya keluar rumah karena adanya aturan social and physical distancing, tetap harus memenuhi segala kebutuhannya, terutama kebutuhan primer seperti makan minum, pakaian, kesehatan dan pendidikan .peluang muncul bagi mereka yang bisa melihatnya dan mampu melakukan inovasi inovasi yang memang diperlukan dalam situasi saat ini. Peluang tersebut muncul tentunya dibarengi kreatifitas masing masing individu dalam mewujudkan ketahanan pangan dalam keberlangsungan hidup kelompok kecil yaitu ketahanan pangan dalam suatu rumah tangga dan dapat memenuhi kebutuhan minimal kebutuhan pokok dalam menjalani aktivitas sehari harinya.

Kecamatan Bina Widya merupakan wilayah pemekaran dari kecamatan Tampan, dimana di wilayah pemekaran tersebut terdapat kelurahan Tobek Godang , warga masyarakat di wilayah tersebut disaat masa Pandemi Covid -19 ini tentunya

kondisi dalam kehidupan sehari hari ada mengalami perubahan terutama dalam hal penghasilan, yang selama ini penghasilan suami dapat memenuhi kebutuhan sehari hari, tentu saat ini ada warga masyarakat setempat penghasilannya ada yang berkurang terutama bagi yang suaminya tidak bekerja sebagai pegawai (pedagang, buruh lepas harian, atau karyawan sebagai tidak tetap). Dari kondisi dan keadaan tersebut diatas beberapa ibu ibu rumah tangga muncul kreatifitasnya, bahwa ibu ibu tersebut berkeinginan mendapat motivasi dari Tim bagaimana dapat membantu supaya kelangsungan hidup rumah tangga nya tetap berjalan normal, yaitu dengan membuka usaha rumahan. Dari usaha rumahan tersebut tentu berharap dapat membuka peluang usaha bagi warga setempat. Dengan adanya jiwa wirausaha ini tentunya sangat baik dan berdampak positif bagi lingkungan sekitarnya karena minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Buchari Alma (2010) mengemukakan bahwa: Faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah lingkungan yang banyak dijumpai kegiatan-kegiatan berwirausaha, guru sekolah dan sekolah yang mengajarkan kewirausahaan, teman pergaulan, lingkungan *family*, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Lebih lanjut dikatakan oleh Reynald (2010) bahwa, “hal yang mendorong orang berminat dan mau berwirausaha adalah adanya sifat penasaran, keinginan menanggung risiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman pribadi”. Dari beberapa uraian di atas

maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu gejala atau kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, adanya perasaan senang terhadap wirausaha, dan adanya keinginan serta dorongan untuk berwirausaha (terlibat langsung dalam wirausaha). Dengan Kondisi new normal saat ini tentunya tidak boleh melakukan kegiatan secara berkelompok dan Tim pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning saat mendatangi beberapa rumah dilingkungan kelurahan Tobekgodang dengan mematuhi protokol kesehatan .

Pemberdayaan masyarakat dikelurahan Tobek godang dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain : a). Aspek Ekonomi. Selama ini kegiatan ibu-ibu rumah tangga hanya diisi dengan kegiatan arisan dan pengajian. Kegiatan arisan tersebut tidak diisi dengan menghasilkan product dari tiap kegiatan sehingga ibu-ibu rumah tangga tersebut tidak memperoleh pendapatan tambahan dari kegiatan tersebut; b). Aspek Teknologi. Untuk aspek teknologi dalam hal ini tentunya ibu-ibu rumah tangga tersebut karena belum memperoleh pelatihan tentunya tidak memperoleh pengetahuan bagaimana menghasilkan product yang dapat dijadikan tambahan penghasilan; c). Aspek Kelembagaan. Kendala yang dihadapi dalam aspek kelembagaan adalah kegiatan yang diadakan belum memiliki agenda untuk menghasilkan sebuah product yang bermanfaat bagi anggota kelompok ibu-ibu rumah tangga tersebut; d). Aspek Produksi. Dalam kegiatan yang diadakan oleh ibu-ibu rumah tangga belum menghasilkan produk sehingga tidak ada produksi untuk satu produk apa pun; e). Aspek Manajemen usaha. Kelompok ibu-ibu rumah tangga tersebut belum memiliki usaha apapun dan untuk memulai usaha tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga hal ini membuat ibu-ibu rumah tangga tersebut enggan untuk membuat sebuah usaha sehingga manajemen usahapun tidak bisa di buat.

Pentingnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga karena terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra dimana dalam setiap kegiatan yang diadakan hanya sebatas silaturahmi seperti arisan sehingga tidak menghasilkan product yang dapat menambah pendapatan keluarga. Kreatifitas ibu-ibu rumah tangga sulit meningkat ,hal ini disebabkan tingkat pendidikan dari mitra yang rata-rata SMA sehingga mempengaruhi kreatifitas dan pola pikir mereka. Kondisi yang dialami oleh ibu-ibu rumah tangga pada kelurahan ini memerlukan sentuhan dari pihak lain agar ada kreativitas dan berkeinginan untuk membuat suatu produk yang berguna baik untuk keluarganya maupun orang lain. Sehingga harapan kami dari Tim nantinya ibu ibu rumah tangga ini dapat membuat suatu usaha yang dapat membantu perekonomian Rumah tangganya dan lingkungan sekitarnya.

METODE

Beberapa metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini antara lain : Memberikan motivasi bagi semua peserta pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan usaha yang baik. Dan Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pengetahuan tentang prospek usaha yang dilakukan, memberikan pemahaman dalam hal memanfaatkan lahan pekarangan yang dibuat kolam sehingga dapat dimanfaatkan untuk beternak ikan, dan hasil panen ikan dapat dimanfaatkan selain untuk dapat digunakan sebagai lauk pauk juga dapat diolah menjadi makanan yang lezat bergizi berupa olahan bakso ikan, sehingga hasil olahan bakso ikannya dapat dipasarkan dan dapat dijual dilingkungan warga setempat.

HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya: Tahapan awal yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada

Masyarakat yaitu dengan menghubungi Bapak Ketua RT 08 untuk meminta ijin bahwa Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Lancang Kuning Akan turun lapangan dan mengkoordinasikan dengan ketua Pemberdayaan Masyarakat di RT setempat yaitu bu Apriliani Dwi Susanti untuk mendiskusikan rencana kerja TIM Pengabdian Kepada Masyarakat dilapangan. Survey Awal dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2021 dan Pelaksanaan tahap awal dilakukan pada tanggal 19 November 2021, pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, pelaksanaan dilakukan hari jumat dikarenakan bersamaan waktunya dengan diadakan wirid dimasjid dan sebagian besar ibu ibu rumah tangga tersebut menyetujuinya untuk diadakan penyampaian materi tentang pemahaman kewirausahaan dan alasan lainnya jika diadakan kegiatan selain hari jumat ibu ibu tersebut ada kegiatan yang lain diantaranya antar jemput anak sekolah, buka warung dan lain sebagainya.

Bersamaan dengan kegiatan mitra tersebut kami tim pengabdian turun kelokasi untuk memperkenalkan Tim pelaksana serta memberikan penjelasan tentang pentingnya kami sebagai tenaga pengajar (dosen) berkewajiban untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain daripada itu kami juga memberikan pemahaman pentingnya beriwrausaha dengan cara yang kreatif dan produktif, salah satu nya kami memperkenalkan olahan ikan kolam pekarangan menjadi olahan makanan frozen yaitu bakso ikan serta memberikan pemahaman ke mitra untuk dapat memasarkan hasil olahan baksonya kemasyarakat. Dalam pelaksanaan tahap awal ini kami baru memberikan pemahaman kepada mitra betapa pentingnya berwirausaha, atau memberikan motivasi kepada mitra untuk memulai usaha dengan usaha yang akan dirintisnya, tetapi mitra harus dapat mempraktekannya bagaimana cara membuat olahan bakso ikan sebagai makanan yang lezat dan bergizi dan dapat dibekukan. Serta dapat dinikmati untuk

semua kalangan. Disamping memberikan motivasi dan pemahaman tentang berwirausaha, disini tim juga memberikan pretest berupa kuisioner.

Peserta pemahaman dalam berwirausaha olahan produk bakso ikan yang hadir hanya 8 orang . Dalam pelaksanaan tahap ini sebagian besar mitra berhalangan hadir dikarenakan jadwal ibu ibu tersebut sebagian besar ada jadwal vaksin covid 19. Maka dari itu hanya sebagian saja yang hadir dikelompok ibu ibu tersebut. Sebagian besar ibu ibu yang hadir belum mendapat pemahaman dalam pengolahan ikan air tawar diolah menjadi bakso ikan, dimana yang sudah pernah hanya 2 orang yang pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan dan yang pernah mengikuti pelatihan olahan bakso ikan hanya satu orang, artinya bahwa sebagian besar ibu ibu rumah tangga di RT 08 RW 01 ini masih minim pemahamannya dalam mengolah olahan hasil kolam ikan nya . Pada Tahapan ini juga peserta diberi pemahaman dalam memanfaatkan peluang usaha dimasa pandemi ini, Yaitu memanfaatkan peluang peluang yang ada seperti mengolah makanan yang berbahan dasar dari hasil panen ikan air tawar yaitu olahan bakso ikan.

Berikut ini beberapa dokumentasi pada tahap awal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 19 Nopember 2021:



Gambar 1:

Saat kegiatan awal ibu ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pelaksanaan tahapan berikutnya dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 Desember 2021, sebagian besar ibu ibu warga RT08 RT01 untuk tahap kedua ini banyak yang tidak dapat mengikutinya,

karena waktu yang sudah disepakati ternyata banyak yang pergi keluar kota, dikarenakan tanggal libur nasional hari raya natal. Dan warga disini sebagian besar kampung kecilnya Sumatera Barat maka banyak yang pulang kampung untuk liburan. Untuk tahap ini tahapan praktek membuat olahan bakso ikan berbahan dasar ikan air tawar. Adapun yang hadir dalam hal ini hanya 4 orang atau 50 persennya dari yang hadir tahap pertama. Adapun bahan yang dibutuhkan untuk membuat bakso ikan antara lain : 500 gr ikan lele yang dagingnya saja; 2 buah bawang putih, 1 sdm gula putih; 1 butir telur putihnya saja; 2 sdm tepung tapioca; Es batu secukupnya; Secukupnya garam; Secukupnya lada bubuk; Secukupnya Royco; Sedikit air.

Cara membuat bakso ikan : Pisahkan daging ikan lele dari kulitnya. Karena ikan yang dibuat ukurannya agak besar, kulitnya agak tebal jadi mudah buat misahin nya. Lalu siapkan semua bahan. Potong potong ikan menjadi lebih kecil; Masukkan ikan dalam blender, tambahkan putih telur dan bawang putih; Masukkan es batu garam dan lada bubuk secukupnya, dan dikira kira saja; Tambahkan gula putih, Royco, dan sedikit air, biar mudah blendernya; Setelah diblender tambahkan 2 sdm tepung tapioca, aduk rata jika masih encer tambahkan sedikit sedikit tepung tapioca sampai benar benar dapat dibentuk; Didihkan air, setelah mendidih, celupkan sendok dalam air mendidih lalu bentuk adonan masukkan dalam air mendidih lakukan sampai selesai; Tunggu sampai terapung dan angkat, bisa dimakan langsung atau dibuat frozen atau dibuat bakso kuah.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ibu ibu rumah tangga RT02 RW 08 Kelurahan Tobek Godang sangat antusias dalam mempraktekan olahan bakso berbahan dasar ikan air tawar. Berikut ini dokumentasi ibu ibu yang bersedia hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen fakultas ekonomi Universitas Lancang Kuning.



Gambar 2.
Saat mitra sedang praktek membuat olahan bakso ikan

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa peserta pengabdian masyarakat yang hadir hanya beberapa ibu ibu rumah tangga yang bersedia dan yang memiliki kolam ikan dipekarangannya. Dari hasil olahan bakso ikan dalam pelatihan ini dikemas dengan dua model tempat yaitu dalam plastic cup, dengan berat seperempat kilogram dan dalam kemasan plastic kaca dengan berat setengah kilo gram. Dalam penyajian ini belum diberi merk, dan penampilan kemasannya masih polos sederhana. Berikut ini gambar olahan bakso ikan frozen hasil pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di RT02 RW 01 kelurahan Tobek Godang.



Gambar 3.
Olahan Bakso ikan dalam kemasan plastic

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang tahapan akhir ini sebelum para peserta pengabdian kepada masyarakat diberi pertanyaan kembali

terkait pemahaman dalam berwirausaha, gunanya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman mitra sebelum pelaksanaan dan setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Para peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilekaskan oleh dosen fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning, yang berhasil dijawab dengan benar seratus persen hanya dua pertanyaan dan pertanyaan lainnya masih ada ditemukan jawaban yang salah. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dikelurahan Tobek Godang ini menurut ibu ibu peserta pelatihan merasakan manfaatnya dan dapat membuat olahan bakso berbahan dasar ikan air tawar, karena sebelumnya para mitra belum pernah mendapat pelatihan pembuatan bakso ikan.

PEMBAHASAN

Dari kegiatan yang dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ada tahapan pre test dan post test, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis apakah mitra sudah memahami dari tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahap awal dilakukan pelatihan berupa peningkatan motivasi kepada ibu ibu rumah tangga kelurahan Tobekgodang, hal ini bertujuan untuk membuka pandangan ibu ibu tentang manfaat dari pelatihan mempraktekan membuat olahan bakso ikan berbahan dasar ikan air tawar serta dapat membuka peluang usaha para ibu ibu dikelurahan tersebut. Selama ini ibu ibu dikelurahan ini kegiatan rutinnnya hanya pertemuan bulanan arisan dan pengajian saja, dengan adanya pemberian peningkatan motivasi dalam berwirausaha tentunya ibu ibu tersebut diharapkan dapat berkreaitivitas untuk memanfaatkan hasil panen ikan kolam yang ada dipekarangannya, ini salah satu peluang usaha untuk dapat berwirausaha dan dapat menambah penghasilan keluarga.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pelatihan peningkatan motivasi ibu ibu

rumah tangga dikelurahan Tobekgodang antara lain: memberikan pemahaman dalam berwirausaha, memberikan pelatihan atau demonstrasi dalam olahan bakso ikan. Ada satu ibu yang antusias dalam mengikuti kegiatan ini, ibu tersebutlah yang kami datangi rumahnya untk praktek membuat olahan bakso ikan . Bahwa ibu ibu RT 08 kelurahan Tobekgodang tersebut dalam kegiatan rutinnnya hanya lah sekedar arisan dan pengajian , dari pertemuan tersebut dirasa perlu adanya tambahan pemahaman terkait yang dapat membuat para ibu ibu rumah tangga didaerah tersebut dapat berkreasi dan produktif dalam artian dapat berwirausaha dengan hasil karya yang tanpa membutuhkan biaya yang banyak. Karena masa pandemic covid 19 maka ibu ibu yang hadirpun tidak banyak dan hanya beberapa saja, itupun pada saat praktek hanya satu ibu yang bersedia didatangi rumahnya.

SIMPULAN

Kelompok Ibu ibu rumah tangga RT 08 Kelurahan Tobekgodang, pada dasarnya belum pernah mendapatkan pemahaman tentang berwirausaha dan demonstrasi tentang olahan makanan frozen bakso ikan dalam masa pandemic covid 19 ini. Selama ini kelompok ibu ibu rumah tangga RT 08 Kelurahan Tobekgodang belum pernah mendapat pelatihan baik dari pihak perguruan tinggi maupun instansi lainnya terkait pelatihan pembuatan olahan bakso ikan . Dan Ibu ibu rumah tangga RT 08 kelurahan Tobekgodang merasa belum ada pihak ketiga yang benar benar serius memberikan kontribusi atau peluang untuk belajar dan memotivasi dalam kegiatan berwirausaha, jikalau ada hanya sebatas menyampaikannya dan tanpa ada tidak lanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Abiding, SE, 2013 *Jurnal Koperasi dan UMKM*, Universitas Hasanuddin, www.bimakab.go.id
- Asep Saefullah, 2011, *Kewirausahaan*, Penerbit Andi Yogyakarta
- Ciputra, Harian Kompas, Penerbit Gramedia
- Damayanti Arista, 2017, *Analisis Usahatani Selada Sistem Hidroponik dengan Sistem NFT diKecamatan Tenggarong Seberang*, Magrobis Journal, Volume 17 (No.1).
- H. Masngudi, 2000, *buku ajar Kewirausahaan*, Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta
- Ida Ayu Kade Rachmawati Kukasih, dkk. *Peningkatan poendapatan melalui pengolahan Benilai Tambah Pada Usaha Rumahan*, Jurnal Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, Volume 1 No 2 September 2017
- Irwan Effendi, Rita Wiyati, *Pelatihan membuat bakso ikan dan nugget ikan bagi Ibu rumah tangga kampong minas barat kabupaten Siak*, Journal of Rural and Community Enpowerment, Vol 1, Issue 1, Desember 2019
- Kasmir, 2006, *kewirausahaan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Mulyadi Nitisusastro, 2009, *Kewirausahaan &Manajemen Usaha Kecil*, penerbit Alfabeta Bandung Martin Perry, 2002, *Mengembangkan usaha kecil*, penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Supardi, 1999, *Tantangan dan Peluang bisnis Usaha Kecil dan Menengah*, penerbit UII Press Yogyakarta
- Rita Wiyati dan Tim, PKM Usaha Menumbuhkan *Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa STIKes Al Insyirah Pekanbaru, Tahun 2016*
- Rosalina Ginting dkk *Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid -19 melalui pelatihan pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah*, IJECS ,Volume 1, Nomor 1, April 2020, hal 20